

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan perguruan tinggi Swasta yang beralamat di Jalan Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Niat dalam mendirikan kampus UMY sudah ada sejak lama oleh Prof. Dr. Kahar Muzakkir dalam gagasannya bahwa perlu didirikan sebuah kampus atau universitas yaitu UMY. Dengan banyak perjuangan dari berbagai aktivis secara resmi didirikanlah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang kemudian berkembang hingga sampai saat ini. Beberapa tujuan umum didirikannya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah agar terwujudnya sarjana muslim yang memiliki akhlak mulia, cakap, percaya diri serta mampu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi, berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan (buku panduan akademik).

2. Visi

Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat.

3. Misi

- a) Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.
- b) Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah untuk menyejahterakan dan mencerdaskan umat.
- c) Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya.
- d) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional.
- e) Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Tujuan

Terwujudnya sarjana yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat bangsa dan kemanusiaan.

5. Tujuan Umum

- a) Menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan, akhlakul kharimah dan etika yang bersumber pada ajaran islam serta menumpuk keikhlasan, melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
- b) Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
- c) Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang menjadi tujuan pada tingkat nasional dan internasional.
- d) Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai islam yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan dan tanggap terhadap perubahan.
- e) Menciptakan iklim akademik yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis – konstruktif dan inovatif.
- f) Menyediakan sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/*stakeholders*.
- g) Menyediakan sumber daya dan potensi universitas yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, Lembaga-lembaga pemerintahan swasta, industri dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang agama islam, sosial, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kesehatan dan budaya Indonesia.

- h) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan Pendidikan, penelitian, manajemen dan pelayanan.
- i) Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang islami dalam konteks kehidupan individual maupun social.

(<http://www.umy.ac.id/profil/visimisi>)

B. Gambaran Umum Responden

Penyebaran angket dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil empat fakultas dari delapan fakultas yang ada di UMY pada angkatan 2015 karena sesuai pengamatan yang dilakukan peneliti dalam beberapa bulan mendapat kesimpulan bahwa empat fakultas sudah cukup untuk dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu dua fakultas sains dan teknologi serta fakultas sosial dan humaniora. Dua fakultas sains dan teknologi yang peneliti lakukan adalah fakultas kedokteran dan fakultas pertanian angkatan 2015, sedangkan dua fakultas sosial dan humaniora peneliti melakukan penelitian pada fakultas Pendidikan agama islam dan fakultas hukum angkatan 2015. Angket yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu sebanyak 200 angket dengan masing-masing 50 angket pada setiap fakultas. Setiap fakultas diberikan sebanyak 50 angket dengan kriteria 25 angket untuk mahasiswa laki-laki dan 25 angket untuk mahasiswa perempuan karena pada penelitian yang di lakukan peneliti juga ingin membandingkan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan di UMY.

Tabel 4. 1 Distribusi Mahasiswa milenial UMY angkatan 2015

Fakultas	Jenis Kelamin	Jumlah
FKIK	Laki – laki	25 mahasiswa
	Perempuan	25 mahasiswa
PERTANIAN	Laki – laki	25 mahasiswa
	Perempuan	25 mahasiswa
PAI	Laki – laki	25 mahasiswa
	Perempuan	25 mahasiswa
HUKUM	Laki – laki	25 mahasiswa
	Perempuan	25 mahasiswa

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a) Uji Validitas

Seperti yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang digunakan untuk memperoleh data dari variable religiusitas 33 butir pernyataan.

Pengambilan keputusan:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Valid
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pernyataan Tidak Valid

Menentukan r tabel, yaitu dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2= 30-2 = 28$ dengan signifikansi 0,05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0,361.

Tabel 4. 2 Uji Validitas Religiusitas Tahap Pertama

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
R 1	0,709	0,361	Valid
R 2	0,793	0,361	Valid
R 3	0,471	0,361	Valid
R 4	0,723	0,361	Valid
R 5	0,525	0,361	Valid
R 6	0,353	0,361	Tidak Valid
R 7	0,317	0,361	Tidak Valid
R 8	0,691	0,361	Valid
R 9	0,707	0,361	Valid
R 10	0,715	0,361	Valid
R 11	0,690	0,361	Valid
R 12	0,456	0,361	Valid
R 13	0,682	0,361	Valid
R 14	0,658	0,361	Valid
R 15	0,704	0,361	Valid
R 16	0,426	0,361	Valid
R 17	0,593	0,361	Valid
R 18	0,706	0,361	Valid
R 19	0,064	0,361	Tidak Valid
R 20	0,543	0,361	Valid
R 21	-0, 053	0,361	Tidak Valid
R 22	0,213	0,361	Tidak Valid
R 23	0,636	0,361	Valid
R 24	0,617	0,361	Valid
R 25	0,483	0,361	Valid
R 26	0,649	0,361	Valid
R 27	0,566	0,361	Valid
R 28	0,370	0,361	Valid
R 29	0,662	0,361	Valid
R 30	0,452	0,361	Valid
R 31	0,506	0,361	Valid
R 32	0,337	0,361	Tidak Valid
R 33	0,319	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan diatas terdapat 33 butir soal pernyataan yang telah melalui Uji Validitas pada tahap pertama, yaitu tentang religiusitas. Jadi ada 26 butir soal pernyataan yang dinyatakan valid dan ada 7 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada

item nomor 6, 7, 19, 21, 22, 32 dan 33 karena korelasi tersebut kurang dari r table atau kurang dari 0,361. Untuk 7 butir soal pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu 26 item pada tahap pertama akan diuji ulang sampai keseluruhan pernyataan valid. Berikut hasil uji validitas variabel religiusitas pada tahap kedua.

Tabel 4. 3 Uji Validitas Religiusitas Tahap Kedua

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
R 1	0,709	0,361	Valid
R 2	0,793	0,361	Valid
R 3	0,471	0,361	Valid
R 4	0,723	0,361	Valid
R 5	0,525	0,361	Valid
R 8	0,691	0,361	Valid
R 9	0,707	0,361	Valid
R 10	0,715	0,361	Valid
R 11	0,690	0,361	Valid
R 12	0,456	0,361	Valid
R 13	0,682	0,361	Valid
R 14	0,658	0,361	Valid
R 15	0,704	0,361	Valid
R 16	0,426	0,361	Valid
R 17	0,593	0,361	Valid
R 18	0,706	0,361	Valid
R 20	0,543	0,361	Valid
R 23	0,636	0,361	Valid
R 24	0,617	0,361	Valid
R 25	0,483	0,361	Valid
R 26	0,649	0,361	Valid
R 27	0,566	0,361	Valid
R 28	0,370	0,361	Valid
R 29	0,662	0,361	Valid
R 30	0,452	0,361	Valid
R 31	0,506	0,361	Valid

Pada hasil uji validitas tahap kedua terdapat 26 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu seluruh pernyataan memiliki

nilai r hitung lebih besar dari r table atau lebihd dari 0,361, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada variabel religisuitas valid. Untuk uji selanjutnya data yang digunakan adalah data pada tahap selanjutnya.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach 's Alpha*, dengan metode pengambilan keputusan menggunakan batasan 0,70. Apabila nilai *Cronbach 's Alpha* $>$ 0,70 artinya item reliabel, namun apabila nilai *Cronbach 's Alpha* $<$ 0,70 artinya item tidak reliabel.

Berikut adalah hasil dari Uji Reliabilitas yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* pada tahap uji kedua.

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Raliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.924	26

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, tabel *N of items* sebesar 26 yang artinya bahwa jumlah pernyataan sebanyak 26 butir pernyataan dan nilai *Cronbach 's Alpha* sebesar 0,924 lebih besar dari batasan 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel religisuitas dinyatakan reliabel.

2. Variabel Religiusitas

Data variable tingkat religiusitas diperoleh peneliti dari hasil kuesioner. Kuesioner yang digunakan sudah di validasi oleh dosen oleh dosen ahli dan dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Kuesioner berjumlah 26 butir pernyataan yaitu nomor butir 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, dan 31 dengan ketentuan skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (setuju), dan skor 4 (sangat setuju) dan untuk nomer 12 dan 28 dengan ketentuan skor 1 (sangat setuju), 2 (setuju), skor 3 (tidak setuju), skor 4 (sangat tidak setuju).

Setelah dilakukan pengambilan data dengan kuesioner religiusitas maka, untuk mencari atau untuk menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai tengah (median), rata-rata (mean), nilai yang frekuensinya paling besar, range atau jarak pengukuran, standar deviasi dan *variance* (kuadrat standar deviasi) menggunakan aplikasi *software* bantuan SPSS 22 for windows yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Religiusitas

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Religiusitas	200	27	72	99	17662	88.31	.414	5.861	34.346
Valid N (listwise)	200								

Berdasarkan table diatas di peroleh, hasil skor tertinggi atau nilai maksimum yaitu 99 dan skor terendah atau nilai minimum yaitu 72 dari skala skor 1 – 104. Berdasarkan data yang diperoleh hasil analisis rata-rata atau mean sebesar 88,31, standar deviasi 5,861, range sebesar 27 dan variance sebesar 34,346.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel “religiusitas” setelah nilai item (i min) sebesar 1, nilai maksimum item (i mak) sebesar 4, nilai minimum (X min) sebesar 26 dan nilai maksimum (X mak) sebesar 104, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (Mi) dengan rumus $Mi = \frac{1}{2} (i \text{ mak} + i \text{ min})$, mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus $SDi = \frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}}) \sum k$. Berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{a). } Mi &= \frac{1}{2} (4 + 1) 26 \\
 &= \frac{1}{2} (5) 26 \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b).} \quad &= 1/6 (104 - 26) \\
 &= 1/6 (78) \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i), maka diperoleh perhitungan kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a). Kategori tinggi,} \quad &X \geq M_i + SD_i \\
 &X \geq 65 + 1.13 \\
 &X \geq 78 \\
 \text{b). Kategori sedang,} \quad &(M_i - 1 SD_i) \leq X \leq (M_i + 1 SD_i) \\
 &(65 - 1.13) \leq X < (65 + 1.13) \\
 &52 \leq X < 78 \\
 \text{c). Kategori rendah,} \quad &X < (M_i - 1 SD_i) \\
 &X < (65 - 1.13) \\
 &X < 52
 \end{aligned}$$

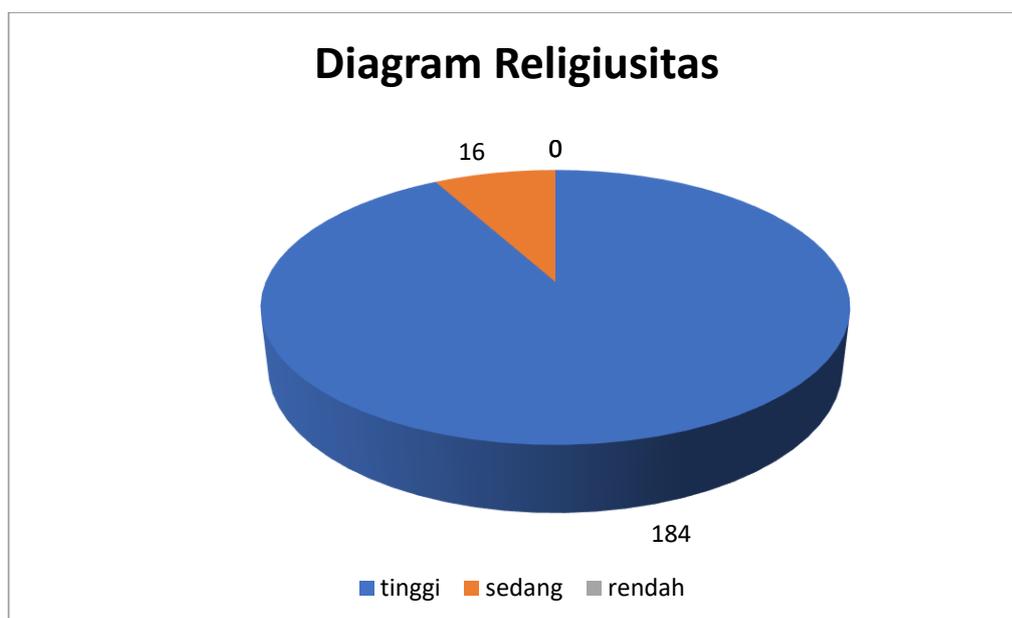
Sudah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut ini disajikan tabel distribusi kategorisasi variabel “Religiusitas”, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Kategorisasi Frekuensi Religiusitas

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 78$	184	92%	Tinggi
2	$52 \leq X < 78$	16	8%	Sedang
3	$X < 52$	0	0	Rendah
Jumlah		200	100 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan dalam *pie chart* berikut ini:

Gambar 4. 1 Diagram Religiusitas



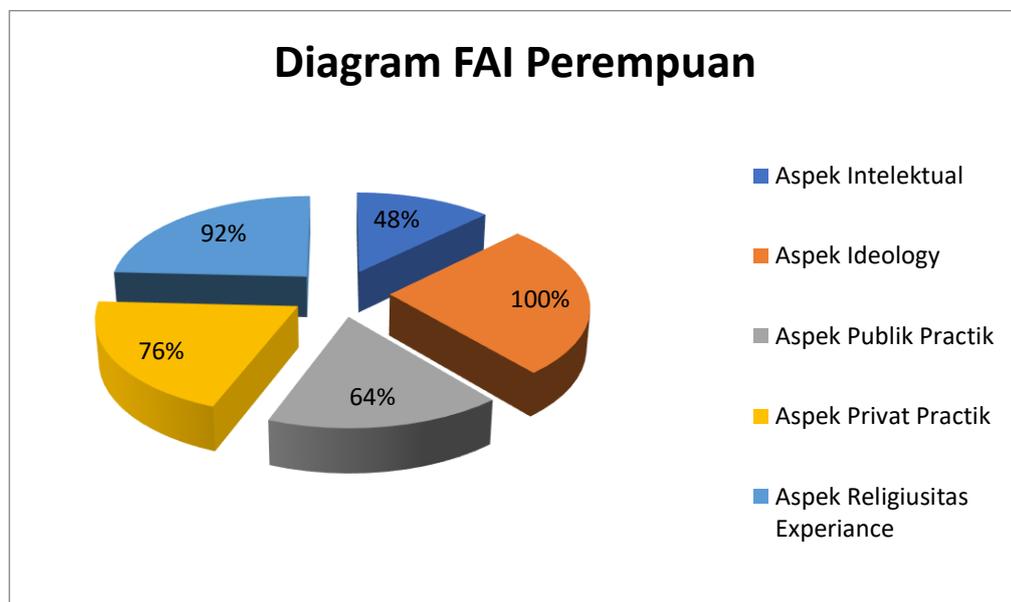
Berdasarkan tabel dan *pie chart* diatas bahwa terdapat 184 responden (92%) dari 200 responden yang berada dalam kelompok tinggi, 18 responden (8%) berada pada kategori kelompok sedang dan 0 responden (0%) berada pada kategori kelompok rendah. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas pada angkatan 2015 di UMY memiliki tingkat religiusitas yang tinggi yaitu sebanyak 184 mahasiswa dengan presentase (92%) dari jumlah sampel yang berjumlah 200 mahasiswa.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel “religiusitas” setiap fakultas, selanjutnya mencari tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. $I = H - L + 1 : 3$
2. $T = \text{Tanda} - \text{Rentang Kelas}$

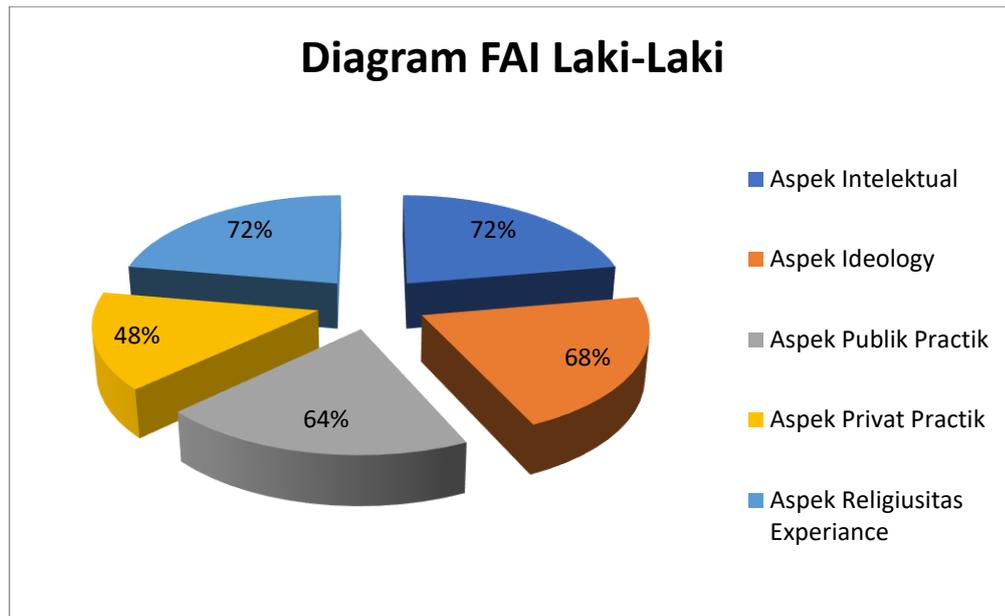
Gambar 4. 2 Diagram FAI Perempuan



Berdasarkan tabel dan *pie-chart* di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa Fakultas Agama Islam dengan jenis kelamin perempuan di UMY mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi pada

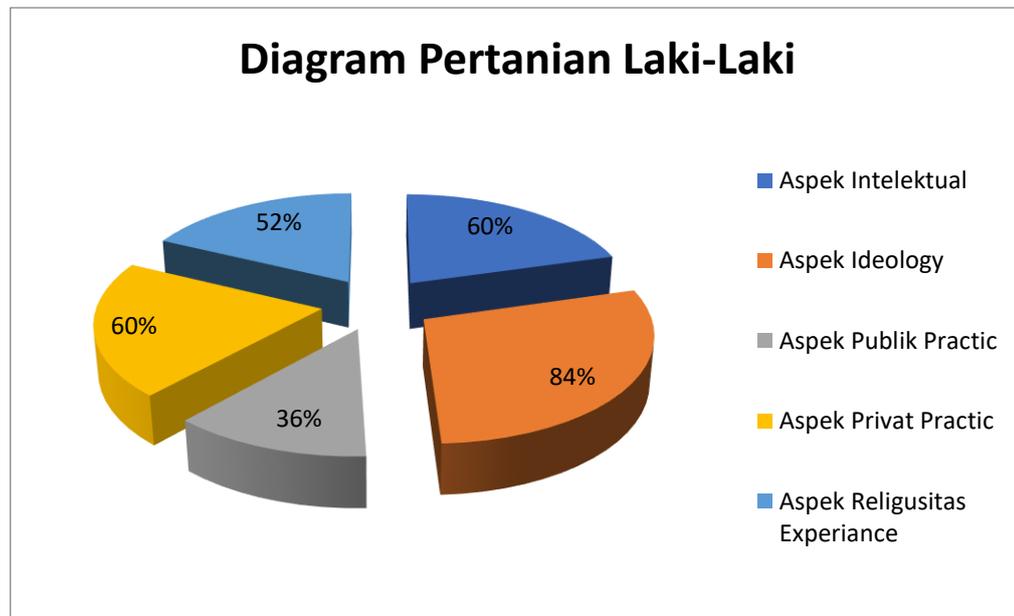
aspek ideology yaitu dengan frekuensi (100%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas pada mahasiswa FAI dengan jenis kelamin perempuan berada pada aspek ideology.

Gambar 4. 3 Diagram FAI laki-laki



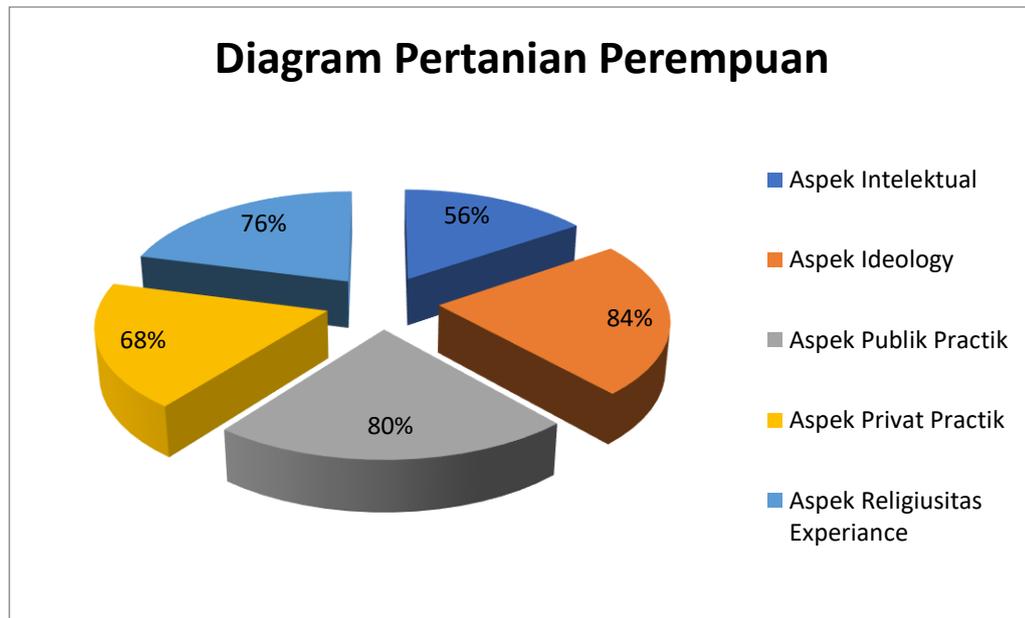
Berdasarkan tabel dan *pie-chart* di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa Fakultas Agama Islam dengan jenis kelamin laki-laki di UMY mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi pada aspek religiusitas *experience* yaitu dengan frekuensi (72%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas pada mahasiswa FAI dengan jenis kelamin perempuan berada pada aspek religiusitas *experience*.

Gambar 4. 4 Diagram pertanian laki-laki



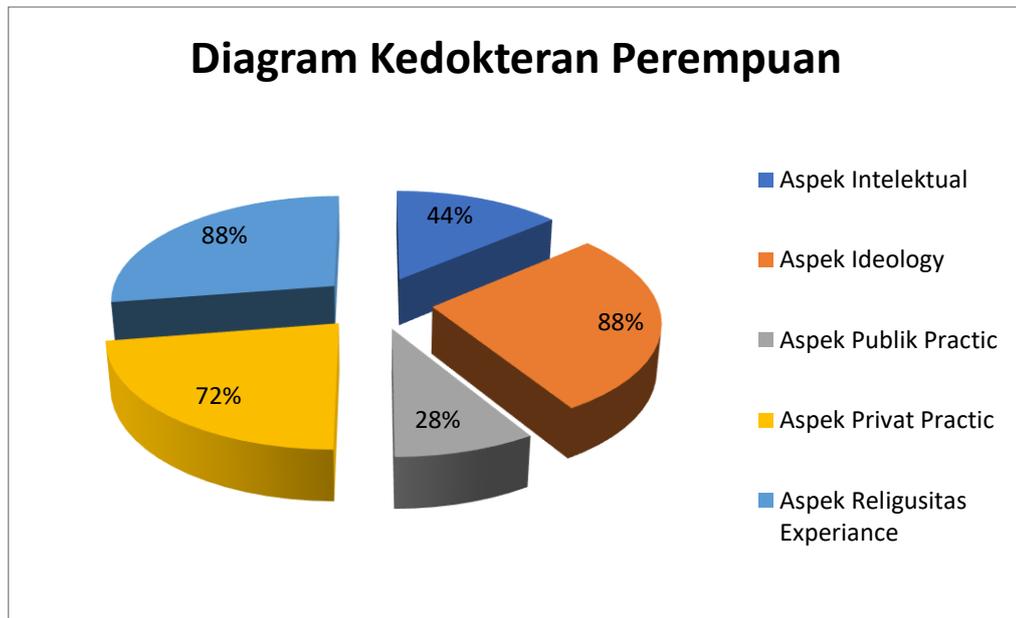
Berdasarkan tabel dan *pie-chart* di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa Fakultas Pertanian dengan jenis kelamin Laki-laki di UMY mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi pada aspek ideology yaitu dengan frekuensi (84%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas pada mahasiswa Fakultas Pertanian dengan jenis kelamin laki-laki berada pada aspek ideology.

Gambar 4. 5 Diagram pertanian perempuan



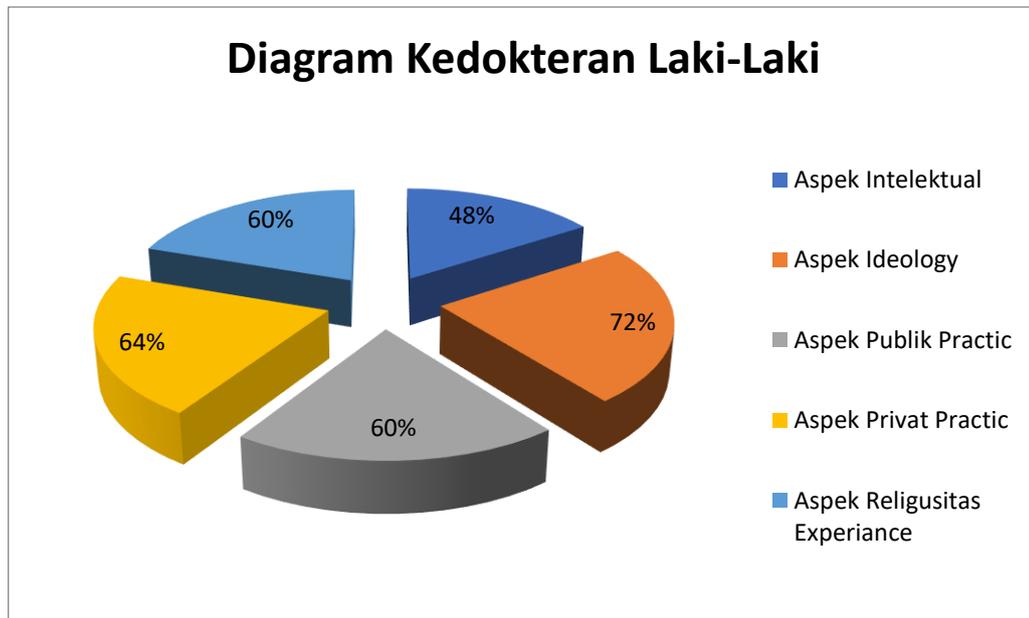
Berdasarkan tabel dan *pie-chart* di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa Fakultas Pertanian dengan jenis kelamin perempuan di UMY mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi pada aspek ideology yaitu dengan frekuensi (84%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas pada mahasiswa Fakultas Pertanian dengan jenis kelamin perempuan berada pada aspek ideology.

Gambar 4. 6 Diagram kedokteran perempuan



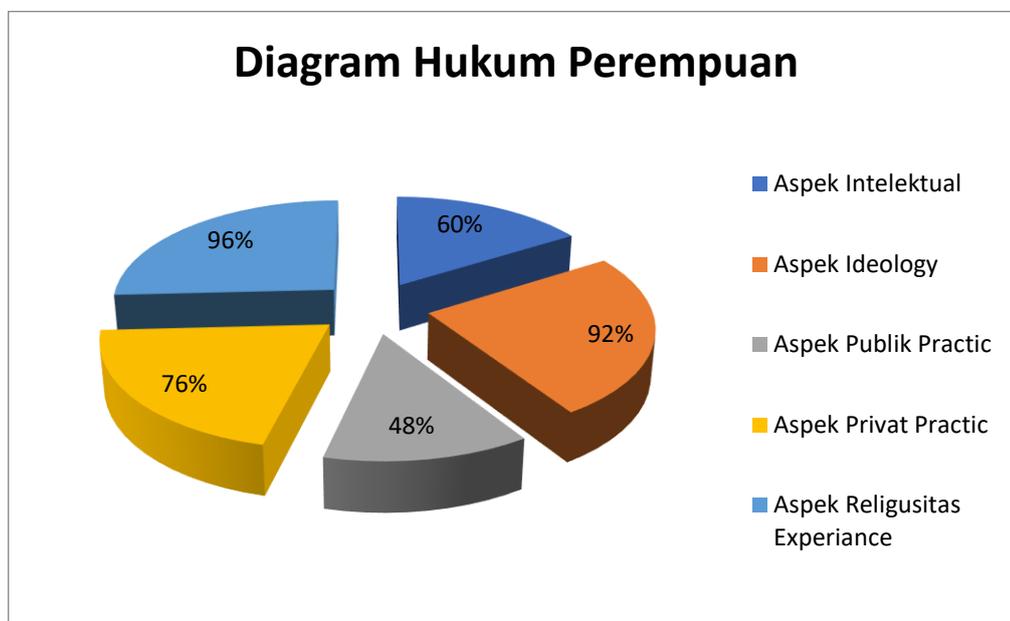
Berdasarkan tabel dan *pie-chart* di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa Fakultas Kedokteran dengan jenis kelamin perempuan di UMY mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi pada aspek ideology dan aspek religiusitas *experience* yaitu dengan frekuensi (88%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dengan jenis kelamin perempuan berada pada aspek ideology dan aspek religiusitas *experience*.

Gambar 4. 7 Diagram kedokteran laki-laki



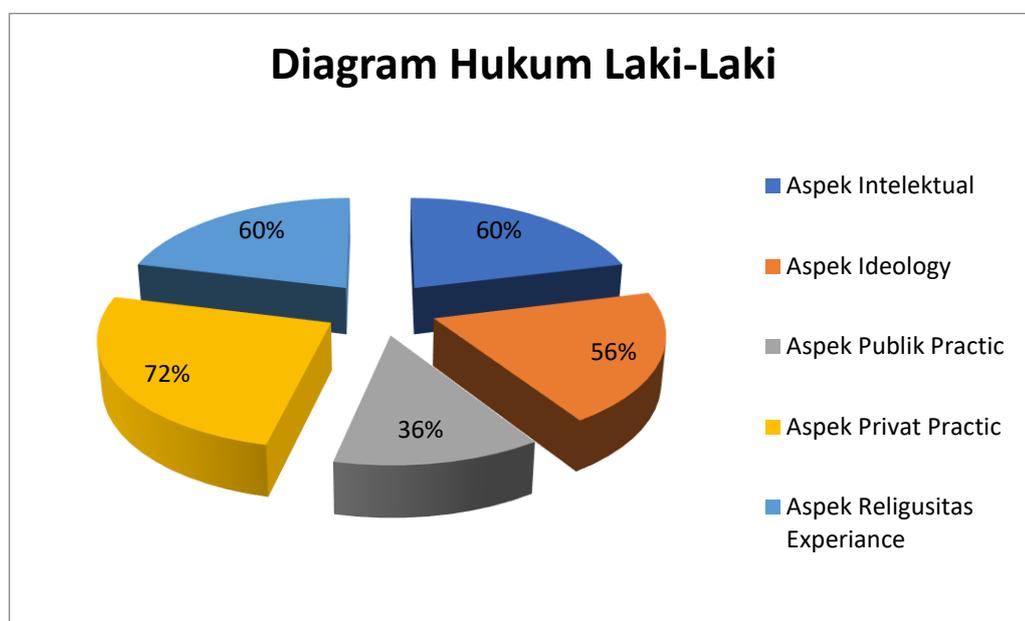
Berdasarkan tabel dan *pie-chart* di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa Fakultas Pertanian dengan jenis kelamin laki-laki di UMY mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi pada aspek ideology yaitu dengan frekuensi (72%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas pada mahasiswa Fakultas kedokteran dengan jenis kelamin laki-laki berada pada aspek ideology.

Gambar 4. 8 Diagram hukum perempuan



Berdasarkan tabel dan *pie-chart* di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa Fakultas Hukum dengan jenis kelamin perempuan di UMY mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi pada aspek religiusitas *experience* yaitu dengan frekuensi (96%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas pada mahasiswa Fakultas Hukum dengan jenis kelamin perempuan berada pada aspek religiusitas *experience*.

Gambar 4. 9 Diagram hukum laki-laki



Berdasarkan tabel dan *pie-chart* di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa Fakultas Hukum dengan jenis kelamin laki-laki di UMY mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi pada aspek *private practice* yaitu dengan frekuensi (72%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas pada mahasiswa Fakultas Hukum dengan jenis kelamin laki-laki berada pada aspek *private practice*.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa milenial di UMY pada angkatan 2015 mempunyai tinggi aspek religiusitas yang berbeda-beda yaitu mahasiswa Fakultas Agama Islam dengan jenis kelamin perempuan mempunyai religiusitas tertinggi pada aspek ideology yaitu dengan frekuensi (100%), mahasiswa Fakultas Agama Islam dengan jenis kelamin laki-laki mempunyai

religiusitas tertinggi pada aspek religiusitas *experience* dengan frekuensi (72%) , mahasiswa Fakultas Pertanian dengan jenis kelamin perempuan mempunyai religiusitas yang tinggi pada aspek ideology yaitu dengan frekuensi (84%) , mahasiswa Fakultas Pertanian dengan jenis kelamin laki-laki mempunyai religiusitas yang tinggi pada aspek ideology yaitu dengan frekuensi (84%) , mahasiswa Fakultas Kedokteran dengan jenis kelamin perempuan mempunyai religiusitas yang tinggi pada aspek ideology dan religiusitas *experience* yaitu dengan frekuensi (88%) , mahasiswa Fakultas Kedokteran dengan jenis kelamin laki-laki mempunyai religiusitas yang tinggi pada aspek ideology yaitu dengan frekuensi (72%), mahasiswa Fakultas Hukum dengan jenis kelamin perempuan mempunyai religiusitas yang tinggi pada aspek Religiusitas *Experience* yaitu dengan frekuensi (96%), mahasiswa Fakultas Pertanian dengan jenis kelamin laki-laki mempunyai religiusitas yang tinggi pada aspek *private practive* yaitu dengan frekuensi (72%),

3. Penguji prasyarat analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal ataukah tidak, uji T-test independent mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Uji yang digunakan dalam penelitian menggunakan Uji Normalitas residual dengan menggunakan Uji Kolmogrov – Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas, yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal
- (2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 7 *Test of Normality*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perempuan	.139	100	.000	.912	100	.000
Laki_laki	.119	100	.001	.959	100	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas di atas, diketahui bahwa mahasiswa perempuan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ yang artinya data tersebut di asumsikan tidak normal. Sedangkan pada mahasiswa laki-laki memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,005$ yang artinya data tersebut diasumsikan tidak normal juga.

Pengujian prasyarat analisis tentang uji normalitas ternyata data menunjukkan nilai yang tidak signifikan yaitu $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal, sedangkan

untuk syarat uji t-test independent data harus berdistribusi normal dengan begitu data tidak bisa dilanjutkan untuk melaksanakan uji T-test independent sebab data tidak berdistribusi normal atau dapat dikatakan bahwa data tersebut bersifat nonparametrik sehingga peneliti mengubah analisis pengolahan data dari uji t-test independent menjadi Uji *Mann-Whitney*.

4. Uji Hipotesis

Penguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda rata-rata lepas atau *independent t-test* untuk data hasil yang berdistribusi normal. Sementara untuk data hasil yang tidak berdistribusi normal, maka akan digunakan statistic non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS 16 for windows.

a) Perbedaan religiusitas mahasiswa milenial laki-laki dan perempuan di UMY pada angkatan 2015

Ho : Tidak terdapat perbedaan religiusitas mahasiswa milenial laki-laki dan perempuan di UMY pada angkatan 2015

Ha : Terdapat perbedaan religiusitas mahasiswa milenial laki-laki dan perempuan di UMY pada angkatan 2015

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memakai analisis uji *Mann-Whitney* karena data tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Mann-Whitney* adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi atau Asymp. Lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka hipotesis atau “Ha diterima”
- 2) Namun jika nilai signifikansi atau Asymp. Lebih besar dari probabilitas 0,05 maka hipotesis atau “Ha ditolak”

Hasil perhitungan uji *Mann-Whitney*

Tabel 4. 8 *Test Statistic*

Test Statistics^a

	Religiusitas
<i>Mann-Whitney U</i>	3333.500
Wilcoxon W	8383.500
Z	-4.080
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: jenis_Kelamin

Berdasarkan output “Test statistic” dalam uji *Mann whitney* diatas diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Oleh karna itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *Mann-Whitney* diatas maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan religiusitas mahasiswa milenial laki-laki dan perempuan pada angkatan 2015.

Selain itu untuk memebuktikan apakah terdapat perbedaan antara religiusitas mahasiswa milenial perepuan dan laki-laki maka dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 *Ranks*

Ranks				
	jenis_Kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Religiusitas	Laki-laki	100	83.84	8383.50
	Perempuan	100	117.17	11716.50
	Total	200		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tabel *mean rank* atau rata-rata dalam data yang sudah diteliti laki-laki memiliki *mean rank* 83,84 sedangkan perempuan memiliki *mean rank* 117,17. Sehingga dapat di simpulkan dari *mean rank* bahwa religiusitas perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan religiusitas mahasiswa laki-laki.

Dari beberapa tahap yang dilakukan, yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas dan uji *mann whitney* hasil penelitian dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan maka rumusan masalah kedua penelitian dapat terjawab yaitu “Terdapat perbedaan religiusitas mahasiswa milenial laki-laki dan perempuan di UMY pada angkatan 2015”.

D. Pembahasan

Religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama yang disertai dengan tingkat pengetahuan agamanya yang diwujudkan

dalam pengalaman nilai-nilai agama yaitu dengan mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban dengan keiklasan diri dalam menjalani ibadah.

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, tingkat religiusitas Mahasiswa milenial angkatan 2015 di UMY dengan presentase 184 dengan presentase (92%) mahasiswa dari empat fakultas yang diteliti oleh peneliti di UMY. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa milenial di UMY angkatan 2015 memiliki tingkat religiusitas yang tinggi.

Sejalan dengan itu, Warsiyah (2018) religiusitas merupakan sebuah implementasi dari fenomena sosial psikologis seseorang yang menggambarkan bahwa seseorang tersebut memeluk suatu agama, yaitu seberapa jauh seseorang itu memiliki, merasakan, mengamalkan, mewujudkan dan mengikatkan diri pada agama yang baik kepada ajaran, sistem ataupun Lembaga agama dalam kehidupannya. Definisi religiusitas tersebut menunjukkan bahwa religiusitas merupakan konsep yang multi dimensi, karena mencakup berbagai bentuk pengabdian umat kepada Tuhannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardilla Saputri dan Risana Rachmatan pada jurnal psikologi tahun 2016 yang berjudul "Religiusitas dengan gaya hidup hedonisme: sebuah gambaran pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala". Dalam analisis pendahuluan menggambarkan tentang data religiusitas gaya hidup hedonism. Hasilnya penelitian ini

menunjukkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa S1 Unsyiah.

Penelitian yang dilakukan oleh Eko kristanto pada tahun 2016 yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kebersyukuran pada Laki-laki dan Perempuan”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa analisis data penelitian dapat diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada laki-laki dan perempuan terkait dengan tingkat kebersyukuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dalam hal bersyukur lebih tinggi perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa milenial di UMY angkatan 2015 cenderung berada pada kategori tinggi. Tidak hanya itu hasil analisis *Mann whitney* yang dilakukan diperoleh data sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan antara mahasiswa milenial perempuan dan laki-laki di UMY pada angkatan 2015. Hasil penelitian tabel mean rank dalam data yang sudah diteliti laki-laki memiliki *mean rank* 83,84 sedangkan perempuan memiliki *mean rank* 117,17. Sehingga dapat disimpulkan dari *mean rank* bahwa religiusitas perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan religiusitas mahasiswa laki-laki.

Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa milenial di UMY mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi dan terdapat perbedaan

religiusitas mahasiswa milenial laki-laki dan perempuan dengan hasil religiusitas mahasiswa pada angkatan 2015 di UMY.